

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.3 Kesimpulan

Berdasarkan dari permasalahan yang dirumuskan dalam hipotesis awal yang dibuat, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah :

1. Hipotesis pertama diterima, dengan nilai signifikan $0,026 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*. Oleh karena itu *Current Ratio* yang dikelola secara efektif yang artinya mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang beresiko kegagalan perusahaan.
2. Hipotesis kedua ditolak, dengan nilai signifikan $0,811 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_2 ditolak yang artinya *Total Asset Turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*. Oleh karena itu *Total Asset Turnover* yang dikelola secara tidak efektif yang artinya tingkat penjualan menurun sehingga berpengaruh buruk terhadap laba yang akan diperoleh juga menurun.
3. Hipotesis ketiga diterima, dengan nilai signifikan $0,010 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_3 diterima yang artinya *Debt to Asset Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*. Oleh karena itu *Debt to Asset Ratio* yang dikelola secara efektif yang artinya mampu mengelola penggunaan hutang dibandingkan dengan total asset.
4. Hipotesis keempat diterima, dengan nilai signifikan $0,016 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya *Current Ratio*, *Total Asset Turnover*, dan *Debt to Asset Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*. Oleh karena itu *Current Ratio* yang dikelola secara efektif yang artinya mampu menghasilkan laba melalui keseluruhan assetnya.

5.4 Saran

Berdasarkan dari hasil kesimpulan diatas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Sebaiknya nilai *Current Ratio* lebih diperhatikan agar tidak terlalu tinggi, dikarenakan jika nilai *Current Ratio* sangat tinggi dapat dikatakan banyak asset yang tidak produktif, sehingga tidak efektif dan efisien.

2. Sebaiknya nilai *Total Asset Turnover* lebih ditingkatkan kapasitas produksi dan penjualan disetiap tahunnya sehingga laba perusahaan meningkat dari tahun-ketahun. Kapasitas produksi dan penjualan meningkat akan membantu dalam peningkatan laba.
3. Sebaiknya pemanfaatan aset, hutang dan modalnya lebih efisien dan efektif agar menghasilkan keuntungan yang direncanakan. Karena jika *Debt To Asset Ratio* semakin tinggi maka dapat dikatakan peningkatan hutang yang lebih besar dan tidak sebanding dengan peningkatan total aktiva.
4. Sebaiknya lebih memaksimalkan pengelolaan aset, penjualan dan hutang secara optimal, karena dapat meningkatkan keuntungan yang diinginkan.

